

BAB II

TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan

BRA Mooryati Soedibyo lahir di Surakarta, 5 Januari 1928 sebagai puteri yang tumbuh di dalam kerajaan keraton Surakarta, di bawah pengawasan kakek dan neneknya. Tradisi keluarga yang aristokrat sudah menjadi bagian hidup sehari-hari dari puteri ini sejak kecil. Dengan sangat sabar dan perhatian putri keraton mempelajari keterampilan meramu bahan-bahan alami untuk dibuat jamu untuk perawatan kesehatan dan kecantikan.

Dibimbing langsung oleh eyang puterinya, BRA Mooryati tak hanya mempelajari, tetapi juga mewarisi pengetahuan memilih tetumbuhan berkhasiat, serta meraciknya menjadi ramuan yang bermanfaat bagi kesehatan maupun kecantikan yang selama ini hanya menjadi monopoli para bangsawan. Menginjak usia 15 tahun, BRA Mooryati sudah menguasai teknik tata rias dengan baik. Puteri yang cekatan ini mulai membantu merias penari Bedhaya dan Serimpi yang pentas di keraton.

Pada tahun 1956, BRA Mooryati menikah dan meninggalkan kehidupan keraton yang serba dilayani. Ia mulai terjun ke masyarakat memasuki kehidupan perkawinan dengan mendampingi dalam tugas-tugas suaminya. Dengan kehidupan barunya mulai datang kesempatan untuk mengembangkan ketrampilannya. Dalam mengisi waktu luangnya, ibu muda ini membuat lulur dan jamu untuk diberikan secara cuma-cuma kepada istri teman sejawat suami.

Keterampilan BRA Mooryati Soedibyo menjadi terkenal dikalangan ibu-ibu setempat, ibu-ibu yang hendak mengawinkan anaknya minta tolong dibuatkan jamu Komajaya, Komaratih, Lulur, Mangir, Parem Lengkap, dan lain-lain. Saat itu belum terlintas untuk berwiraswasta di bidang jamu dan kosmetika tradisional. Semua itu beliau lakukan semata-mata sebagai hobi, bukan bisnis. Akan tetapi merasa senang dengan pesanan yang meningkat dari teman-temannya pada tahun 1973 beliau memulai untuk membuatnya dalam skala besar di garasi rumahnya dibantu dengan dua orang pembantu.

Pada tahun 1975, didirikanlah PT Mustika Ratu, pada awalnya jamu yang diproduksi hanyalah 5 macam, beserta beberapa kosmetika tradisional seperti lulur, mangir, bedak dingin, dan air mawar. Namun pada tahun berikutnya, penambahan karyawan dirasakan semakin perlu dan produk pun diperbanyak macamnya.

Pada tahun 1978 produk-produk Mustika Ratu mulai didistribusikan ke toko-toko melalui salon-salon kecantikan yang meminta menjadi agen. Dimulai di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan. Permintaanpun meningkat hingga pada tahun 1980-an, perusahaan ini mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Menanggapi meningkatnya permintaan dan terbatasnya kapasitas pegawainya, BRA Mooryati mengumpulkan dana untuk modal kerjanya. Dengan dana itu, maka pada tanggal 8 April 1981 diresmikan pendirian pabrik PT Mustika Ratu oleh Menteri Kesehatan pada waktu itu, Bapak dr. Soewardjono Soeryaningrat dengan jumlah karyawan 150 orang.

Setelah mendapat tanggapan positif dari negara sendiri, Mustika Ratu mencoba melangkah ke mancanegara di tengah persaingan yang semakin ketat dan kompetitif untuk menembus pasar internasional. Mustika Ratu melakukan ekspor ke sejumlah negara. Pasar terbesar Mustika Ratu adalah Malaysia, menyusul Brunei dan Singapura.

Ternyata, apa yang dimulai sebagai industri kecil dari rumah setelah bertahun-tahun, berkembang menjadi perusahaan manufaktur yang besar; ketekunan dan kepemimpinan BRA Mooryati Soedibyo terbukti menghasilkan bisnis keluarga yang berhasil dibidang kesehatan dan kecantikan. Saat ini bisnis yang bermula dari bidang jamu-jamuan itu telah meluas pada bisnis perawatan kecantikan seperti SPA.

Selain dari pada itu, bisnis ini telah membantu mengurangi pengangguran, dengan merekrut sekitar 3000 tenaga kerja. Dengan kata lain, Mustika Ratu turut memperbaiki taraf hidup 3000 keluarga Indonesia. Tidak hanya itu, bisnis ini juga turut menjadi kebanggaan Indonesia sebagai salah satu produk bermutu yang berbahan dasar, dibuat dan dihasilkan dari sumber daya Indonesia, yang disukai di mancanegara. Tentu saja, ini akan membuahkan devisa bagi negara kita, dan turut berperan menjadi kestabilan ekonomi negara ini.

PT Mustika Ratu Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, perusahaan ini terdapat untuk beroperasi di bidang pembuatan, jual-beli, dan distribusi tanaman beraroma, vitamin pelengkap, kosmetik, minuman sehat alami, dan kegiatan industri serupa lainnya. PT Mustika Ratu mulai berjalan bisnisnya secara komersial sejak 1978.

PT Mustika Ratu menjadi perusahaan terbuka sejak 1995. Berdasarkan posisi kepemilikan saham per 31 Desember 2002, PT Mustika Ratu Investasi memegang 71,26% saham, dan sekitar 9,45% dimiliki oleh Boston Save Deposit dan Trus (Jakarta), sisanya dimiliki oleh umum yaitu sekitar 19,29%.

Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu perusahaan, karena merekalah yang menjalankan dan membuat sebagian besar ide-ide. Di Mustika Ratu kemampuan dan kekuatan dari para pegawai dan

dikenali lewat kesuksesan mereka. Para pegawai mendapatkan keuntungan lewat seminar-seminar dan program pelatihan yang sellau dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mereka dan menjadi jalan bagi mereka untuk menjajaki karier di Mustika Ratu.

Tahun 2000 merupakan era reformasi bagi Mustika Ratu sebagai organisasi. Dengan menempatkan orang-orang yang berkemampuan dan dapat dipercaya di posisi-posisi penting dan restrukturisasi ulang, Mustika Ratu berharap untuk mengarah ke era globalisasi sebagai perusahaan yang bisa mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dan perkembangan yang pesat. Pada saat pembukaan tahun 2003, Mustika Ratu telah mempunyai sekitar 3040 pegawai di pabrik, Kantor pusat, dan cabang-cabang. Semua pegawai dibayar dengan gaji yang lebih dari mencukupi melebihi gaji minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. Lebih dari itu, mereka diberi asuransi kesehatan dan biaya rumah sakit, fasilitas keagamaan, transportasi, makanan, fasilitas olah raga dan rekreasi.

3. Manajemen dan Organisasi

Manajemen dan organisasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi adalah alat bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Organisasi tanpa manajemen mengakibatkan

kekacauan, sebaliknya manajemen tanpa organisasi akan menyebabkan kebingungan akibat tidak jelasnya tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu dalam perusahaan tersebut.

Fungsi manajemen akan mengarahkan sumber daya manusia dalam suatu cara yang teratur dan menyusunnya dalam suatu pola yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan fungsi organisasi akan menjadikan tugas, tanggung jawab dan wewenang seluruh bagian agar menjadi jelas. Kelancaran tugas dalam suatu organisasi adalah bentuk atau struktur organisasi yang diterapkan, struktur ini mencerminkan sistem manajemen organisasinya, sehingga hal tersebut dapat dilihat mengenai tanggung jawab pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh unit organisasi yang ada.

Pada hakekatnya suatu organisasi adalah suatu kelompok manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam suatu organisasi beberapa orang terikat secara formal didalam suatu ikatan hirarki dengan bentuk hubungan berdasarkan tanggung jawab, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efisien dan efektif. Didalam usaha mencapai tujuan, perusahaan perlu memperhatikan peranan organisasi dalam kaitannya dengan manajemen. Karena fungsi organisasi mengatur berbagai tugas dan aktivitas serta pengolahaannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah

ditentukan dan juga mengkoordinasikan semua sumber tenaga kerja yang ada dengan sebaik mungkin serta menciptakan suatu kerja sama yang baik.

Pengertian dari organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan mengorganisir adalah untuk mempermudah pimpinan mengarahkan dan mengawasi kegiatan bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi tanpa adanya organisasi tersebut tidak dapat diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan, juga organisasi yang kurang baik akan menimbulkan hambatan-hambatan yang tidak diinginkan. Sedangkan organisasi yang baik akan menciptakan suatu keadaan yang memuaskan perorangan maupun sekelompok, agar kebutuhan didalam perusahaan tersebut dapat terpenuhi.

Untuk itu diperlukan struktur organisasi yang merupakan suatu kerangka yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Hubungan yang memikul tugas-tugas dari tiap-tiap pekerjaan itu serta adanya kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan.

Atas dasar uraian diatas, maka jelaslah bahwa di samping sebagai wadah yang bersifat statis, organisasi juga merupakan alat administrasi dan manajemen yang bersifat dinamis. Dengan adanya

organisasi yang dimaksudkan agar proses manajemen dapat berjalan dengan baik serta berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, bagan organisasi yang diterapkan pada PT Mustika Ratu termasuk bentuk organisasi garis, dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 2-1.



Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dari tiap-tiap bagian yang ada pada bagan organisasi tersebut, berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian sesuai tingkatan manajemen pada PT Mustika Ratu adalah sebagai berikut :

1. President Director

Tugas dan tanggung jawab President Director adalah :

- a. Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.
- b. Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab bahwa pelaksanaan kegiatan perusahaan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Vice Director

Tugas dan tanggung jawab dari Vice Director adalah :

Memberikan saran dan nasehat kepada pimpinan perusahaan.

3. Human Resource and General Affair

Tugas dan tanggung jawab dari Human Resource and General Affair adalah :

- a. Mengkoordinasikan semua tugas-tugas operasional pada bagian personalia.

- b. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara umum terhadap semua tugas yang dijalankan oleh karyawan bagian personalia.
- c. Mengkoordinasikan pengumpulan hasil evaluasi atas kinerja tahunan karyawan dari semua bagian di perusahaan.
- d. Menyelesaikan masalah ketenagakerjaan dengan pihak atau instansi seperti Depnaker, Pengadilan dan Kepolisian.

4. Finance Director

Tugas dan tanggung jawab dari Finance Director adalah :

- a. Mengatur keuangan perusahaan.
- b. Mengatur kebijakan penggunaan dana atas kegiatan perusahaan.

5. Management Representative

Tugas dan tanggung jawab Management Representative pada perusahaan adalah :

- a. Membuat rencana dan membahas bersama commercial director mengenai kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Membuat perencanaan investasi.
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan menjaga hubungan baik dengan pihak estern.
- d. Bertanggung jawab menjaga nama baik perusahaan.

3. Commercial Director

Tugas dan tanggung jawab dari Commercial Director :

- a. Membuat rencana dan membahasnya bersama manajer representatif mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

b. Membawahi bagian departemen penelitian dan pengembangan bersama Presideen Direktur

Marketing and Sales Director

Tugas dan tanggung jawab dari Marketing and Sales Director adalah :

- a. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran.
- b. Mengatur pelaksanaan pengiriman produksi.
- c. Bertanggung jawab atas pemasaran baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.
- d. Menjaga mutu dan kualitas pelayanan kepada distributor serta menjaga hubungan baik dengan mereka.

Secretary Cooperation

Tugas dan tanggung jawab Secretary Cooperation adalah :

- a. Membantu manajer puncak dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- b. Membuat jadwal pertemuan untuk rapat pemimpin perusahaan dan bawahannya.
- c. Membuat janji antara manajer dengan pihak intern dan ekstern.

dang Usaha

Mustika Ratu adalah pemimpin industri pembuat jamu dan kosmetik yang menggunakan bahan alami di Indonesia. Didirikan sejak tahun 1978, Mustika Ratu telah mengekspor ke sekitar 20 negara. Jumlah produk melebihi 700 jenis, antara lain :

1. Perawatan wajah waktu yang lalu
2. Perawatan tubuh waktu yang lalu
3. Make-up dasar
4. Make-up artistic
5. Wedang
6. Jamu

Sementara menjaga citra perusahaan sebagai pembuat kosmetik yang alami dan aman tetapi dapat dipakai dalam kehidupan modern, Mustika Ratu telah mengembangkan bisnis kecantikannya ke lapangan perawatan untuk pria membuka dan menjual franchise pusat SPA dan membuat produk baru bernama Home SPA untuk mereka yang ingin merawat tubuhnya dan menghilangkan stress dirumah.

Beberapa merk dipayungi oleh Mustika Ratu, meliputi merk yang ditargetkan untuk wanita, bayi, dan kebutuhan keluarga. Merk-merk ini diciptakan untuk melayani kebutuhan anda sesuai dengan berbagai tingkatan sosial ekonomi di bawah nama Mustika Ratu, Puteri, Biocell, Kenanga, Ananda, Ratu Mas, Taman Sari Royal Heritage SPA dan merk produk terbaru, Bask untuk para pria.

Fungsi Ekonomi dan Fungsi Sosial

Kehadiran PT Mustika Ratu akan membawa keuntungan bagi masyarakat sekitar maupun negara Indonesia. Fungsi ekonomi dan fungsi sosial perusahaan adalah sebagai berikut.

Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi perusahaan menggambarkan keterikatan integral antara perusahaan dengan kondisi perekonomian nasional maupun perekonomian masyarakat di sekitar perusahaan. Fungsi ekonomi perusahaan terdiri atas:

a. Menambah devisa bagi negara

Tujuan pemasaran PT Mustika Ratu berorientasi ekspor (*export oriented*). Oleh karena itu perusahaan merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia di sektor non migas.

b. Pemanfaatan modal pada sektor yang produktif

Investasi yang dilakukan pada kegiatan perusahaan dapat membantu pemerintah meningkatkan perekonomian nasional dengan memanfaatkan modal pada sektor yang produktif. PT Mustika Ratu selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sehingga perusahaan memberikan kontribusi besar bagi pendapatan negara karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara terbesar.

c. Menciptakan lapangan pekerjaan

Keberadaan PT Mustika Ratu juga membawa dampak positif terhadap lingkungan sekitar dimana mereka dapat bekerja sebagai karyawan pada PT Mustika Ratu.

d. Kesejahteraan karyawan

Perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan yaitu dengan memberikan asuransi tenaga kerja (astek) jika terjadi kecelakaan di tempat kerja, tunjangan masa kerja dan tunjangan kehadiran (pesangon dan tunjangan hari tua).

. **Fungsi Sosial**

Fungsi sosial perusahaan menggambarkan keterikatan integral antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Fungsi sosial perusahaan terdiri atas :

a. Pendidikan dan Pelatihan

Manajemen perusahaan menyadari sepenuhnya peran sumberdaya manusia sebagai aset dan mitra kerja yang berperan aktif dalam mendukung keberhasilan usahanya sehingga perusahaan berusaha meningkatkan keahlian tenaga kerja dengan mengadakan berbagai program pelatihan di dalam maupun di luar negeri secara intensif dan berkesinambungan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas.

b. Sarana dan prasarana

Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas, seperti: kantin yang dikelola bersama masyarakat sekitar, balai pengobatan, akomodasi asrama, perumahan untuk pimpinan bagian pabrik, tempat ibadah berupa masjid atau musholla yang juga dapat digunakan oleh

masyarakat sekitar, serta koperasi karyawan yang telah terdaftar di Departemen Koperasi.

- c. Manajemen perusahaan mengharapkan agar karyawan terlibat dalam lingkungan sekitar, seperti mengikuti seminar, pameran pakaian jadi, pencarian dana untuk kepentingan masyarakat sekitar.
- d. Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan (SPTP) merupakan wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan serta membina hubungan baik antara perusahaan dengan karyawan.

